BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem

Dalam melakukan analisis sistem yang sedang berjalan akan dibahas mengenai prosedur, flowmap, dokumen, diagram konteks, *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Pembuatan Paspor / Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) yang sedang berjalan pada Kantor Imigrasi Kelas I Bandung, yang meliputi beberapa modul diantaranya modul pendaftaran, modul pembayaran SPRI, dan modul Laporan SPRI keluar.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis Dokumen yang sedang berjalan menguraikan secara rinci dokumen-dokumen yang sedang digunakan pada sistem informasi, diantaranya :

1. Dokumen Pendaftaran

   Deskripsi : Merupakan formulir pendaftaran yang diisi oleh Pemohon untuk pendaftaran pembuatan Paspor.

   Fungsi : Untuk memasukan data pendaftaran Pemohon.

   Rangkap : 1

   Sumber : Pemohon.

   Distribusi : Bagian Pendaftaran, Pemohon.

   Bentuk Dokumen : Formulir.

Elemen Data : No Formulir ,No. KTP, Nama, Alamat Pemohon, Tempat Tanggal Lahir, Nama Ayah, Nama Ibu.

2. Dokumen Pembayaran Paspor

Deskripsi : Formulir pembayaran paspor yang ingin dibuatkan.

Fungsi : Syarat mendapatkan paspor.

Rangkap : 1

Sumber : Pemohon.

Distribusi : Bagian Tata Usaha, Pemohon.

Bentuk Dokumen : Formulir kuitansi pembayaran.

Elemen Data : Nama Pemohon, Harga Paspor, No Formulir.

3. Dokumen Biometrik

Deskripsi : Formulir untuk melakukan foto dan scan sidik jari.

Fungsi : Syarat melakukan foto dan scan sidik jari.

Rangkap : 1

Sumber : Bagian Pendaftaran.

Distribusi : Pemohon, Bagian Biometrik.

Elemen Data : No Formulir Biometrik, Nama Pemohon.

4. Dokumen Laporan

Deskripsi : Laporan Paspor yang keluar.

Fungsi : Merupakan laporan jumlah Paspor yang keluar dan Nama Pemohon yang membuat paspor.

Rangkap : 2.

Sumber : Bagian Paspor Keluar.

Distribusi : Bagian Arsip, Kasubdit Pemohon.

Elemen Data : No.Paspor, Nama Pemohon, Tempat Tanggal Lahir, Jenis Paspor,Jumlah Paspor Keluar.

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Tahap analisis prosedur yang sedang berjalan menguraikan secara sistematis aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam sistem informasi yang ada dan sedang berjalan di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung.

Persyaratan

1. Bukti domisili terdiri dari :
    a. Bagi Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal di Wilayah Indonesia berupa Kartu Tanda Penduduk(KTP), dilengkapi dengan kartu keluarga(KK);
    b. Bagi Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal di luar negeri, tanda bukti penduduk negara setempat, atau bukti/ petunjuk keterangan lain yang menunjukan bahwa pemohon bertempat tinggal di negara tersebut.
2. Bukti identitas Diri, antara lain :
    a. Akte kelahiran atau surat kenal kelahiran;
    b. Akte perkawinan/Buku Nikah
    c. Ijazah
    d. Surat Baptis
3. Surat ganti nama, bagi mereka yang pernah ganti nama.

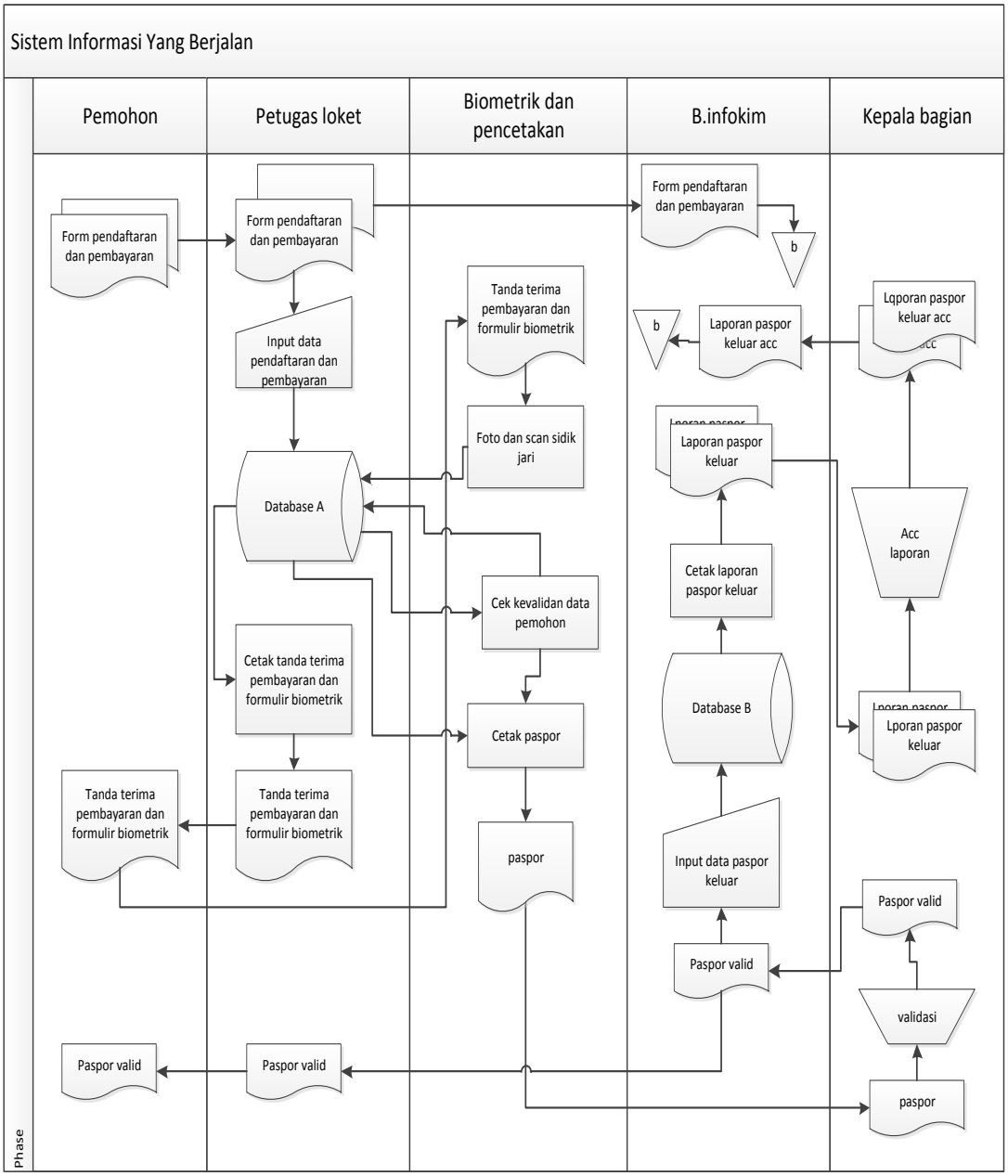
4. Bagi Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI, melampirkan Surat Rekomendasi dari instansinya.

4.1.2.1 Prosedur Pembuatan Paspor

1. Pemohon mengantri untuk mengambil formulir pendaftaran dan pembayaran dan mengisi formulir pendaftaran dan pembayaran.
2. Pemohon melakukan pendaftaran dan pembayaran di loket pendaftaran. Bagian pendaftaran memasukan data Pemohon ke database.
3. Bagian biometrik dan pencetakan mengecek kevalidan data pemohon.
4. Bagian biometrik dan pencetakan mencetak paspor dan diberikan ke kepala bagian untuk divalidasi.
5. Setelah paspor divalidasi diberikan ke bagian Infokim untuk di input ke database, dan kemudian paspor diberikan ke petugas loket untuk diserahkan kepada pemohon.
6. Setelah bagian Infokim menginput data paspor kemudian dicetak laporan paspor keluar bulanan sebanyak 2 rangkap.
7. Laporan paspor diserahkan ke kepala bagian untuk di acc.
8. Setelah di acc 1 rangkap kemudian disimpan oleh kepala bagian dan satu rangkap diarsipkan oleh bagian Infokim.

4.1.2.2 Flowmap Sistem Yang Berjalan

Berikut merupakan Flowmap dari sistem yang berjalan.



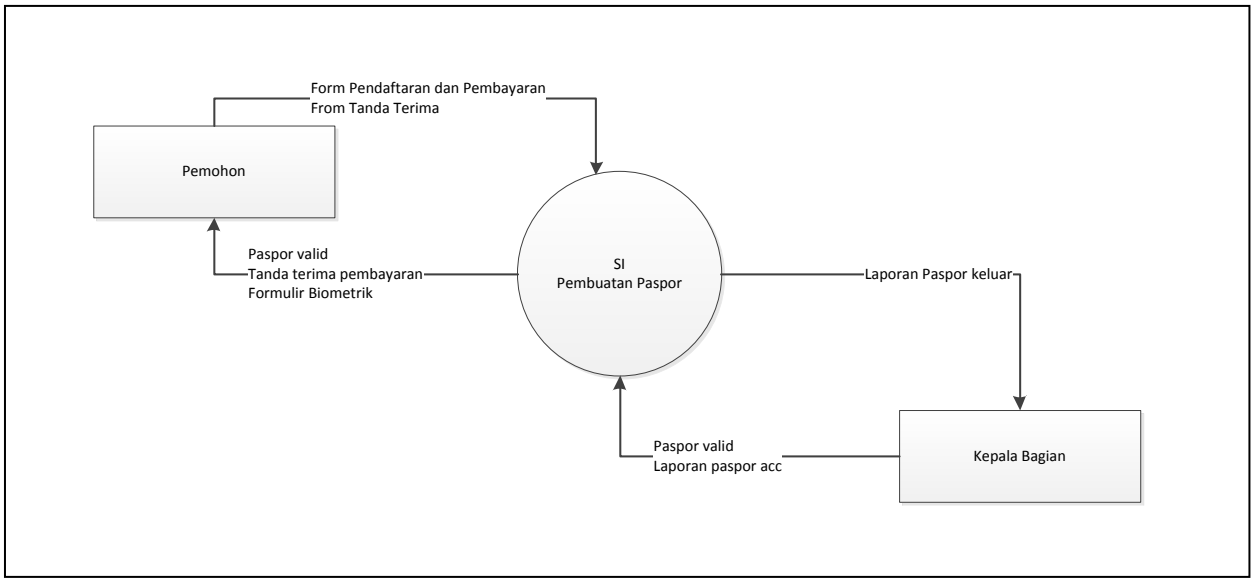
Gambar 4.1 Flowmap Sistem Yang Berjalan

A : Database data pemohon

B : Database laporan

4.1.2.3 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah gambaran hubungan sitem yang terkait dengan lingkungan di luar system. Berikut ini diagram konteks analisis sistem.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem yang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan beberapa tahapan analisis yang telah dilewati terhadap sistem informasi yang sedang berjalan, maka dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem, diantaranya :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Pemecahan
1.	Proses permohonan pembuatan paspor terkendala oleh batasnya waktu pengajuan permohonan pembuatan paspor.	Diusulkan perancangan permohonan pembuatan paspor berbasis *web.* Sehingga permohonan dapat dilakukan kapan saja.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang diusulkan dititik beratkan pada penerapan sistem Informasi atas keputusan pengajuan supaya lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem yang diusulkan digambarkan melalui diagram kontek dan *Data Flow Diagram.*

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem yaitu dapat membantu terciptanya sebuah sistem yang dapat berjalan secara efektif dan dengan kelemahan dan tingkat kesalahan yang minimal. Permasalahan pada sistem yang saat ini berjalan dapat terselesaikan sehingga sistem dapat berjalan dengan baik dalam menyediakan informasi yang berguna bagi pemakainya.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Setelah penulis meninjau permasalahan yang dihadapi di dalam sistem yang sedang berjalan, maka penulis merancang usulan sistem yang baru. Perancangan dimulai dari usulan sistem yang akan digambarkan dengan diagram-diagram agar dapat diketahui data apa saja yang akan digunakan, bagaimana mana saja yang akan diproses.

Adapun perubahan-perubahan yang terjadi pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemohon pembuatan paspor dan Memberikan solusi kepada pemohon secara *online* sehingga pemohon dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

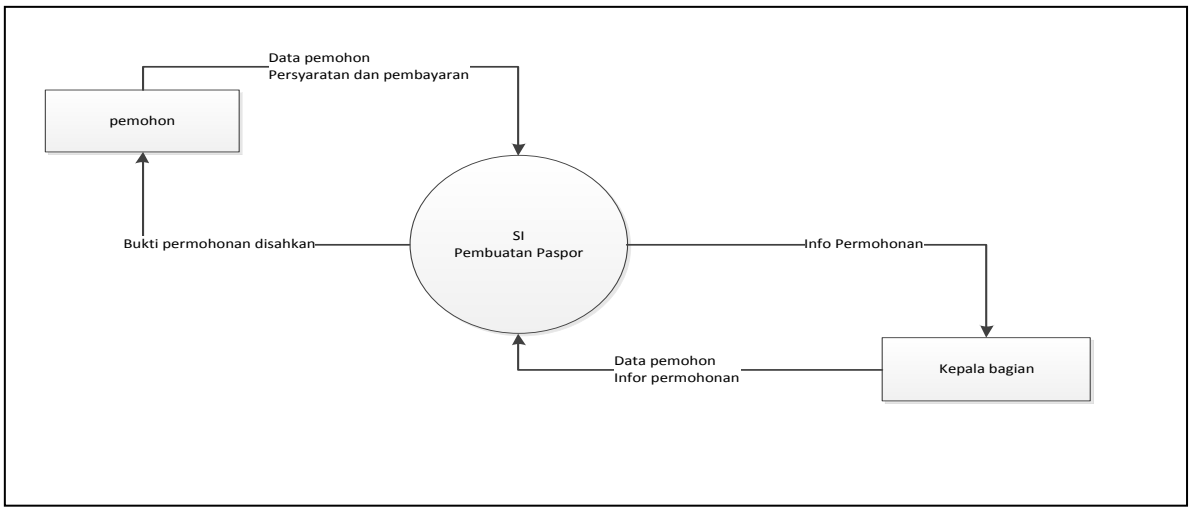
2. Dengan adanya media alternative secara *online* diharapkan dapat mengurangi antrian dan penumpukan dokumen yang terjadi saat ini dalam pengajuan permohonan pembuatan paspor.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Pada tahap perancangan prosedur ini akan dibuat suatu Diagram Kontek dan *Data Flow Diagram* (DFD). Tahapan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang berjalan dalam sistem yang diusulkan.

4.2.3.1. Diagram Konteks

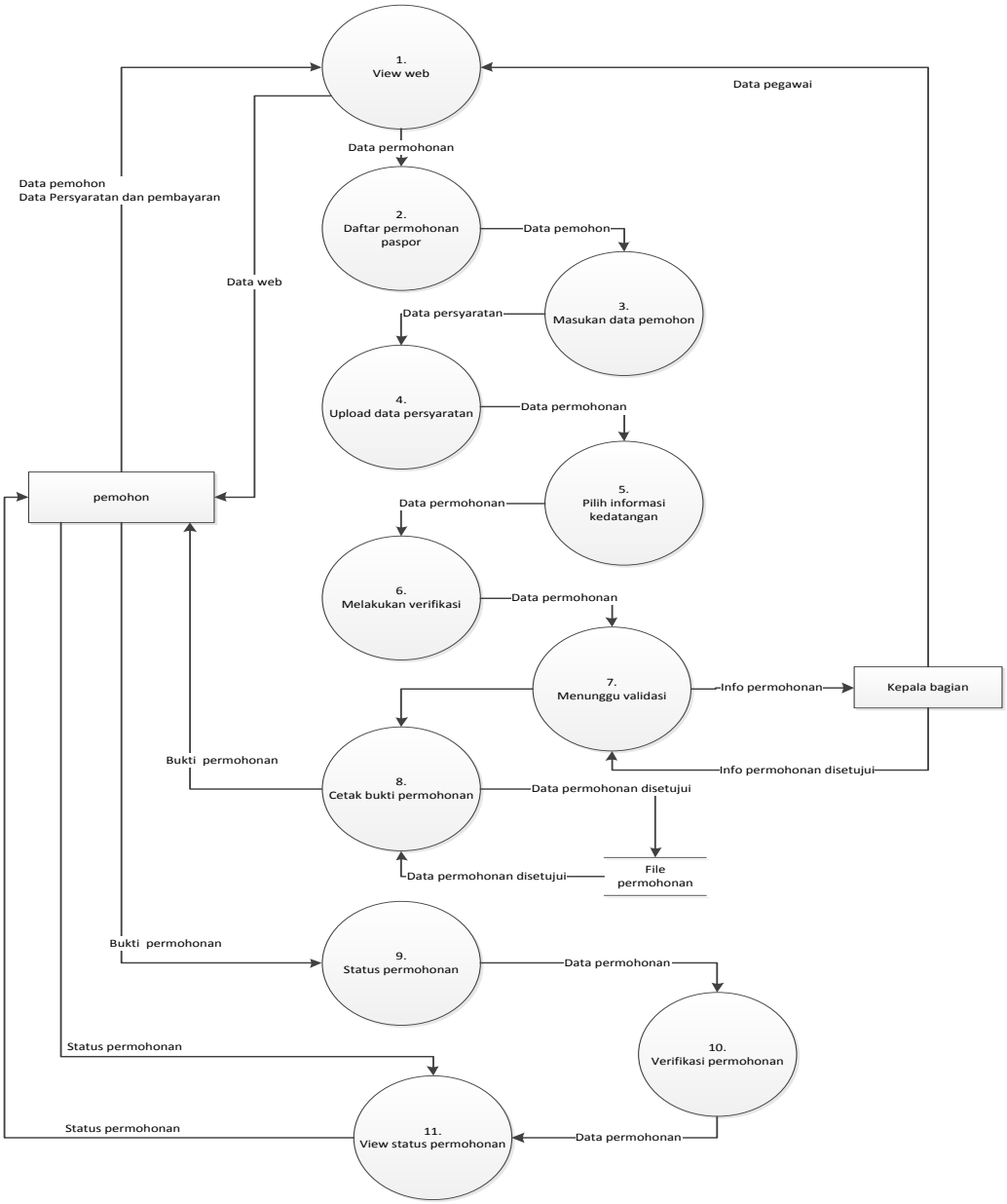
Diagram Konteks yang diusulkan pada analisis sistem pelayanan permohonan pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.3.2 *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD), adalah diagram yang mempresentasikan grafik dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem serta aliran data.



Gambar 4.4 DFD yang Diusulkan

Penjelasan tiap proses DFD diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemohon mengajukan permohonan dengan mengakses *website* kemudian melakukan pendaftaran proses permohonan untuk melakukan input data.
2. Setelah melakukan input data dan mengupload persyaratan lalu meimlih informasi kedatangan.
3. Setalah memilih informasi kedatangan dilakukan validasi data dan menunggu validasi informasi permohonan.
4. Setelah proses divalidasi kemudian mencetak bukti permohonan.
5. Pemohon memiliki bukti permohonan kemudian melihat status permohonan dan verifikasi permohonan.
6. Setelah melihat status permohonan dan semua permohonan sudah divalidasi maka pemohon dapat mendapatkan paspor di kantor imigrasi dengan menunjukan status permohonan yang sudah divalidasi..

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan	**Prosedur yang diusulkan**
1. Pemohon melakukan secara manual dengan datang langsung ke kantor imigrasi.	1. Sistem secara *online* dengan mengakses *website* dapat memudahkan pemohon untuk melakukan permohonan.